

Cara uji kelarutan aspal modifikasi dalam toluen dengan alat sentrifus

“ Copy standar ini dibuat oleh BSN untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum dalam rangka Penyebarluasan, Pengenalan dan Pengaplikasian Standar, Pedoman, Manual (SPM) Bidang Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil ”

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ringkasan pengujian	2
5 Kegunaan	2
6 Peralatan	2
7 Pelarut	3
8 Persiapan tabung sentrifus	3
9 Persiapan benda uji	3
10 Cara uji	3
11 Perhitungan dan pelaporan	4
12 Ketelitian	4
Lampiran A (normatif) Gambar	5
Lampiran B (normatif) Contoh formulir pengujian kelarutan aspal polimer.....	6
Lampiran C (informatif) Contoh isian formulir pengujian kelarutan aspal polimer	7
Bibliografi.....	8
Tabel 1 Ketelitian pengujian	4
Gambar A.1 Tabung sentrifus 203 mm.....	5

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji kelarutan aspal modifikasi dalam toluen dengan alat sentrifus* adalah adopsi modifikasi dari ASTM. D 5546-01, *Standard Test Method for Solubility of Asphalt Binders in Toluene by Centrifuse*.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman BSN Nomor 8 Tahun 2000 dan dibahas pada forum rapat konsensus tanggal 4 April 2007 di Bandung, dengan melibatkan para nara sumber, pakar dan lembaga terkait.

Pendahuluan

Cara uji kelarutan aspal modifikasi dalam toluen dengan alat sentrifus ini yang merupakan cara uji alternatif untuk menguji kelarutan aspal polimer. Standar ini dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan teknisi laboratorium, produsen agar diperoleh keseragaman cara uji.

Kegunaan cara uji ini untuk mengukur kelarutan aspal polimer dalam toluen. Bagian yang larut dalam toluen menggambarkan mengikat aktif. Bagian yang mengendap dapat diuji karakteristik bila perlukan diantaranya dengan menggunakan spektroskopi infra merah, mikroskop, uji abu, dan lain-lain.

Apabila ada bagian yang mengambang atau tidak larut dalam pengujian ini, harus dilaporkan bahwa cara ini tidak dapat digunakan untuk menentukan aspal yang mengandung material yang mempunyai berat jenis lebih kecil dari berat jenis toluen.

Pada cara penentuan ini yang perlu diperhatikan adalah kecepatan putar sentrifus sehingga seluruh material yang tidak larut dapat diendapkan. Selain itu persiapan contoh perlu lebih diperhatikan.